

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau yang lebih dikenal sebagai Alfamart, adalah salah satu perusahaan industri ritel terbesar di Indonesia. Perusahaan dimulai dari tahun 1989 dan melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2009 dengan kode AMRT. Alfamart pun kini telah berhasil melayani pelanggan di lebih dari 16.500 toko yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia [1]. Alfamart melalui usahanya dengan menawarkan berbagai produk kebutuhan primer masyarakat telah berhasil mencatatkan laba sebesar Rp22,91 triliun pada kuartal pertama tahun 2022. Hal ini memperlihatkan kinerja perusahaan yang terus bertumbuh secara berkelanjutan [2]. Sebagai "Toko Komunitas" yang menawarkan layanan bagi masyarakat, tentunya perlu dipastikan agar seluruh proses operasional Alfamart dapat berjalan dengan efektif tanpa adanya kesalahan maupun gangguan yang menimbulkan ketidaknyamanan. Dalam hal ini, maka karyawan beserta seluruh *staff* menjadi aset dan pemangku kepentingan utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan [3].

Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kepentingan karyawan sebagai aset utama perusahaan adalah dengan menyediakan kesempatan yang cukup bagi karyawan untuk mengembangkan diri, menyampaikan pendapatnya, dan berkontribusi nyata dalam perkembangan perusahaan [3]. Alfamart pun menyusun Sistem Akademik (SIKAD) sebagai suatu sistem aplikasi yang menunjang dan mengintegrasikan semua proses pendidikan (*training*) kepada karyawan yang ada di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. SIKAD diharapkan dapat mendukung perkembangan sumber daya manusia perusahaan serta memudahkan proses *controlling*. Sistem Akademik (SIKAD) memiliki peranan sebagai sistem aplikasi yang dapat membantu seluruh karyawan Alfamart untuk melakukan pengecekan terkait kompetensi baru yang memperkaya kemampuannya sebagai individu. Selain itu, SIKAD juga berperan dalam mengatur semua pembelajaran dan penilaian yang ada di aplikasi Alfa Learning serta sebagai aplikasi yang mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan karyawan di aplikasi Alfa Learning.

Pada Desember 2021, diketahui bahwa Alfamart telah memiliki lebih dari

133.687 karyawan di seluruh Indonesia [4]. Maka, perlu dijamin agar Sistem Akademik (SIKAD) dapat mengakomodasi kebutuhan setiap karyawan dan memberikan *user experience* yang baik dalam penggunaannya. Dengan SIKAD yang berjalan efektif, *user* utamanya para *manager* memiliki harapan agar proses pengembangan diri sumber daya manusia Alfamart dapat lebih terkontrol dengan proses dokumentasi dan *monitoring* yang lebih baik. SIKAD sendiri perlu dibuat karena belum tersedianya aplikasi yang mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan karyawan di aplikasi Alfa Learning. Selain itu, untuk mempermudah pengoperasian dan penggunaan aplikasi SIKAD, *user interface* (UI) dan *user experience* (UX) dari aplikasi ini juga perlu dibuat dengan baik.

Kehadiran dan efektivitas SIKAD dalam PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau Alfamart pun menjadi krusial untuk dijaga dan dikembangkan dengan baik. Utamanya dengan peranan SIKAD sebagai salah satu *platform* penunjang perkembangan diri karyawan yang menjadi sumber daya utama bagi kesuksesan perusahaan. Dikarenakan integrasi dan cukup banyaknya fitur yang *ter-cover* dalam SIKAD, maka proses pengembangan aplikasi SIKAD pun akan membutuhkan sumber daya dalam jumlah tinggi. Oleh karena itu, untuk tetap menjamin efektivitas dan efisiensi dari proses pengembangan SIKAD dan proses operasional perusahaan, maka SIKAD pun dikembangkan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat, yaitu tim *Human Capital System Analyst*, tim atau divisi yang mengajukan pembuatan aplikasi tersebut, dan Tim IT.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini memiliki beberapa maksud dan tujuan. Maksud dari kerja magang yang dilakukan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari selama pelaksanaan kuliah khususnya dalam perancangan suatu sistem aplikasi,
2. Mempelajari dan mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* yang digunakan dalam proses kerja magang,
3. Menambah pengalaman di dalam dunia industri teknologi informasi,
4. Memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa.

Sedangkan, tujuan yang ingin dicapai dari kerja magang ini adalah untuk membantu dan mendukung perancangan sistem aplikasi baru maupun *improvement* sistem aplikasi yang digunakan pada divisi *Human Capital* agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada divisi *Human Capital* dan perusahaan secara keseluruhan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Januari 2023 hingga 30 Juni 2023. Adapun, total jam kerja yang harus dipenuhi setiap karyawan magang pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah 8 jam kerja dengan menerapkan sistem *flexy time*. Karyawan magang dapat melakukan presensi masuk mulai dari pukul 08.00 - 09.00 WIB dan melakukan presensi pulang mulai dari pukul 17.00 - 18.00 yang disesuaikan dengan jam masuk. Proses kerja magang dilakukan dengan bimbingan dari Bapak Rifandi Arief S. Kom selaku Koordinator *Human Capital System Analyst (Grade 10)*, Bapak Ali Saputro S. Kom selaku Koordinator *Human Capital System Analyst (Grade 9)*, dan Bapak Dawa Rysyqa Ramadhan S. SI selaku Staff *Human Capital System Analyst (Grade 8)*.

Pelaksanaan kegiatan kerja magang dilakukan secara *Work From Office* atau WFO. Karyawan magang di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan kerja magang secara *Work From Home* atau WFH. Pelaksanaan kegiatan kerja magang dilaksanakan di *Head Office* atau HO PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang berlokasi di lantai 19 Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera Panunggan Timur, Pinang, Tangerang 15143.

U M W I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A